

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA
PEGAWAI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

AMALATUL KHAIROTI OSITA

21133003

PROGRAM DIPLOMA III STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

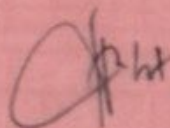
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PEGAWAI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PADANG

Nama : Amalatul Khairoti Osita
NIM : 21133003
Program Studi : Akuntansi (D3)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui Oleh:

Koordinator Program Studi
Diploma Tiga (D3) Akuntansi

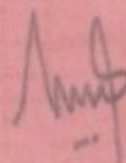


Mayar Afriyenti, SE, M.Sc.
NIP. 19840113 200912 2 005

Padang, Juni 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si.
NIP. 1988050 721404 2 001

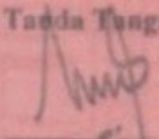
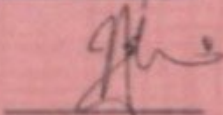
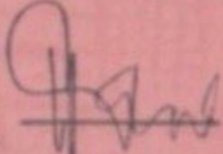
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PEGAWAI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PADANG

Nama : Amalatul Khairoti Osita
NIM/ TM : 21133003 / 2021
Program Studi : Diploma Tiga (D3) Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Diploma Tiga (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Negeri Padang*

Padang, 10 Juni 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	(Ketua)	
Herlina Helmy, SE, M.S, Ak.	(Anggota)	
Jefriyanto, S.E, M.Ak.	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalatul Khairoti Osita
NIM/TM : 21133003/2021
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, 14 Maret 2003
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Tj. Aur Kel. Balaigadang Kec. Koto Tengah Padang
Judul Tugas Akhir : Anlisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 10 Juni 2025

Yang menyatakan,



Amalatul Khairoti Osita
NIM. 21133003

ABSTRAK

Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang

Pembimbing : Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian dan ketepatan waktu sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang terutama data-data keuangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yang mana data primer adalah data hasil wawancara dan observasi dengan pegawai yang bersangkutan dengan penggajian Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh berupa sejarah singkat, struktur organisasi, dan rekapitulasi gaji pegawai. Teknik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara membandingkan sistem informasi akuntansi terhadap siklus penggajian Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang dengan teori Mulyadi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sistem informasi akuntansi penggajian pada pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang sudah sesuai dengan teori Mulyadi, namun kurang efisien walaupun sistemnya sudah terkomputerisasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang. Tentunya harus dilakukan secara tepat waktu agar tidak ada kecurangan dan penggajian lebih efisien.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi, siklus, penggajian, pegawai

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang*”. Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam proses ini penulis berterimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis ini berupa arahan, petunjuk, dorongan semangat motivasi yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal ‘Alamin. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran disetiap kesulitan yang penulis hadapi.
2. Ibu Mia Angelina Setiawan SE, M. Si selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberi arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM. Ak, CA. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.
4. Teristimewa kepada Mama Maiyunita, Papa Osrianto, dan adik saya Zacky dan Yasmine serta seluruh keluarga besar yang telah menjadi motivasi

terbesar penulis yang memberikan dukungan moril maupun materil yang tidak dapat diungkapkan dengan untaian kata-kata.

5. Bapak Prof. Prengki Susanto, SE.M.Sc. Ph D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M. Sc selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak saran, motivasi dan dukungan saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FEB UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
8. Bapak Nazwir, SE selaku Kepala Sub Bagian Umum beserta pegawai yang berada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang.
9. Teman seperjuangan saya Dea, Sintia, Amilia, Dini, Winda, Aisyah, Sherly dan rekan-rekan mahasiswa program studi DIII FEB UNP khususnya Akuntansi angkatan 2021 yang sama-sama berjuang dan memberikan banyak motivasi, saran serta dukungan yang berguna bagi penulis.
10. Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang Pak Rayes, Bang Jody dan Bang Shandy yang telah memberi semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
11. Sahabat saya Elva, Nazila, Gina, Husna, dan Fachri yang selalu ada menghibur saya dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
12. Serta semua pihak yang telah membantu proses perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Dengan keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapatnya kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam analisis dan pembahasan. Untuk itu penulis berharap masukan ataupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semuanya.

Padang, Agustus 2024

Amalatul Khairoti Osita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Pengertian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian	12
B. Fungsi-Fungsi Terkait	13
C. Dokumen yang digunakan.....	15
D. Catatan Akuntansi yang digunakan.....	18
E. Prosedur Pembentuk Sistem.....	19
F. Unsur Pengendalian Internal	20
G. Uraian Bagan Alir.....	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
A. Bentuk Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Rancangan Penelitian	29
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum Instansi	33
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan.....	38

BAB V.....	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	8
Tabel 2. 1 Contoh Tabel Daftar Gaji.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penggajian.....	27
Gambar 4. 1 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Kantor	52
Gambar 4. 2 Lanjutan Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penggajian .	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahirnya organisasi SAR di Indonesia yang saat ini bernama BASARNAS diawali dengan adanya penyebutan "*Black Area*" bagi suatu negara yang tidak memiliki organisasi SAR. Dengan berbekal kemerdekaan, maka tahun 1950 Indonesia masuk menjadi anggota organisasi penerbangan internasional ICAO (*International Civil Aviation Organization*). Sejak saat itu Indonesia diharapkan mampu menangani musibah penerbangan dan pelayaran yang terjadi di Indonesia. Sebagai konsekuensi logis atas masuknya Indonesia menjadi anggota ICAO tersebut, maka pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1955 tentang Penetapan Dewan Penerbangan untuk membentuk panitia SAR. Panitia teknis mempunyai tugas pokok untuk membentuk Badan Gabungan SAR, menentukan pusat-pusat regional serta anggaran pembiayaan dan materil. Sebagai negara yang merdeka, tahun 1959 Indonesia menjadi anggota *International Maritime Organization* (IMO). Dengan masuknya Indonesia sebagai anggota ICAO dan IMO tersebut, tugas dan tanggung jawab SAR semakin mendapat perhatian. Sebagai negara yang besar dan dengan semangat gotong royong yang tinggi, bangsa Indonesia

ingin mewujudkan harapan dunia internasional yaitu mampu menangani musibah penerbangan dan pelayaran.

Basarnas mempunyai visi “Terwujudnya pencarian dan pertolongan yang andal dan efektif dalam mendukung pencapaian visi dan misi presiden dan wakil presiden: “Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”. Dan misi Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia dan Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan.

Dalam setiap entitas/perusahaan, akuntansi memegang peran yang sangat penting karena fungsi akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan suatu dari suatu instansi. Setiap organisasi, instansi atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai. Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sistem akuntansi penggajian adalah formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada pegawai yang dibayarkan tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan lembaga. Sistem akuntansi penggajian dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur, yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji.

Setiap badan/lembaga selalu membutuhkan faktor tenaga manusia dalam hal ini adalah pegawai. Pegawai merupakan orang pribadi yang dipekerjakan dalam dalam suatu bidang (pemberi kerja) yang melakukan pekerjaan berdasarkan suatu perjanjian kerja baik tertulis maupun tidak tertulis Mulyadi (2016: 4-5). Peran serta pegawai dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung pencapaian tujuan suatu lembaga. Untuk pencapaian tujuan dibutuhkan adanya balas jasa atau bayaran yang sesuai bagi pegawai.

Pentingnya sistem pengendalian internal dalam penggajian dan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Adanya penetapan tentang peraturan yang berhubungan dengan penggajian dari pemerintah agar lebih memperhatikan

penentuan tarif gaji sehingga dapat menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan khususnya bagi perusahaan atau instansi pemerintahan yang mempunyai tenaga kerja yang dalam jumlah besar, maka pembayaran gaji di dalamnya harus diawasi.

Pencatatan absensi pegawai merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Informasi yang dalam dan terperinci mengenai kehadiran pegawai dapat menentukan prestasi kerja seseorang, gaji atau upah, produktivitas, dan kemajuan instansi. Kemudian, pada alat pencatat absensi yang konvensional memerlukan banyak intervensi pegawai bagian administrasi sumber daya manusia maupun kejujuran seorang pegawai yang sedang dicatat kehadirannya. Hal ini sering memberikan peluang untuk dapat memanipulasi data kehadiran apabila pengawasan tidak dilakukan dengan semestinya.

Salah satu faktor penting untuk menunjang kinerja pegawai adalah sistem penggajian yang adil dan transparan. Jadi pengertian gaji menurut **Mulyadi (2016), gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer.** Tujuan sistem akuntansi penggajian adalah untuk menjamin bahwa status, tarif gaji dan pemotongan gaji karyawan telah diotorisasi, bahwa pembangunan gaji atas jasa-jasa nyata hasil kerja pegawai telah diotorisasi dan bahwa biaya-biaya tenaga kerja telah

dicatat, diklasifikasi, diikhtisarkan dan dilaporkan secara akurat dan secepatnya.

Penelitian ini mengambil objek pada sebuah Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang, Provinsi Sumatera Barat. Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang memiliki tugas mencari dan menolong jiwa manusia baik bencana alam, kondisi membahayakan manusia, kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat terbang, maupun kecelakaan dengan penanganan khusus yang berada langsung di bawah presiden yang tertuang dalam undang undang no 29 tahun 2014 tentang pencarian dan pertolongan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang beralamat di jalan Bypass KM 25, kecamatan Koto tangah, kota padang.

Fenomena yang dihadapi Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang, yaitu seperti pencatatan kehadiran (absensi). Ada beberapa pegawai yang manual tetapi pegawai tersebut tidak absen melalui finger print dan juga masih ada pegawai yang terlambat dalam kehadirannya sehingga menyebabkan ketidakdisiplinan pegawai tersebut dalam jam kehadirannya. Sistem penggajian pada pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang saat ini sudah terkomputerisasi sesuai dengan perkembangan zaman yang ada sekarang namun masih belum efektif, dikarenakan masih ada beberapa pengimputan menggunakan sistem manual.

Keuntungan suatu instansi tidak lepas dari adanya dukungan sumber daya manusia dalam instansi, keterlibatan pegawai dalam suatu

instansi mulai dari awal kegiatan yaitu menyusun dan merencanakan tujuan instansi yang akan dicapai baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang, melaksanakan kegiatan operasional instansi sampai pada tercapainya tujuan. Sumber daya manusia yang tidak memadai juga dapat menghambat proses pengolahan data penggajian pegawai karena sumber daya manusia memiliki peran penting dalam untuk kemajuan suatu instansi, keterbatasan manusia seperti kelelahan fisik, faktor usia, keterbatasan kemampuan untuk melakukan perhitungan dapat menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya banyak kesalahan, pengolahan dalam proses perhitungan gaji dan pelaporan data gaji.

Penerapan sistem akuntansi penggajian terkomputerisasi akan membantu meringankan tugas bagian keuangan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang. Selain itu, sistem akuntansi penggajian terkomputerisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan mampu mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada sistem penggajian secara manual. Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang sudah menggunakan aplikasi kepegawaian yang bernama SAKTI sejak tahun 2021. Dengan sistem akuntansi penggajian terkomputerisasi, semua hal yang berhubungan dengan penggajian dapat ditangani dengan menggunakan komputer seperti: presensi, rekap presensi, pembuatan laporan penggajian, dan pengelolaan data karyawan yang terdapat dalam sistem akuntansi penggajian di instansi yang terkait.

Ada 2 bentuk penghargaan yang diberikan instansi Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang kepada pegawai, mulai dari hal yang sangat sederhana, misalnya hanya berupa senyuman dan pujian, sampai yang berbentuk uang, misalnya kenaikan gaji, honor, maupun tunjangan-tunjangan lain yang bersifat finansial. Selain sebagai sebuah bentuk penghargaan yang diberikan kepada pegawainya, pemberian penghargaan ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada pegawai agar mereka merasa nyaman dan lebih produktif dalam bekerja. Tetapi pada kenyataan yang kita jumpai dalam kehidupan nyata, tidak semua penghargaan mempunyai pengaruh yang sama dalam memotivasi setiap pegawai.

Permasalahan gaji adalah hal mutlak dalam dunia kerja, didapati hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Siklus Penggajian pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang belum efisien, dikarenakan pengelolaan data pada absensi masih menggunakan mode manual dan menggunakan aplikasi excel yang cukup rumit sehingga masih ada indikasi kecurangan dalam pengimputan data yang berdampak pada besaran uang makan dan tunjangan kinerja yang di peroleh oleh pegawai tersebut.

Menurut Peraturan menteri Keuangan Republik Indoensia Nomor 20 Tahun 2023, untuk mewujudkan mekanisme pembayaran belanja pegawai berupa tunjangan kinerja pegawai yang tertib, efisien,

efektif, transparan, bertanggung jawab, dan sejalan dengan perkembangan sistem teknologi informasi perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80/PMK.05/2017 tentang Tata Cara Pembayaran Tunjangan Kinerja Pegawai pada Kementerian Negara/Lembaga.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang memiliki 80 orang PNS, yang mana dibagi seperti bagan di bawah ini:

Golongan	Pegawai Negeri Sipil	Istri	Anak	Jumlah
IV	1 orang	1 orang	2 orang	4 orang
III	38 orang	27 orang	47 orang	112 orang
II	41 orang	28 orang	28 orang	114 orang
Jumlah	80 orang	66 orang	94 orang	230 orang

Tabel 1. 1 Data Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang

(Sumber: Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang)

Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang tersebar di Kota Padang, 2 Pos Pencarian dan Pertolongan (Pasaman Barat dan 50 Kota), 2 Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan (Kab. Solok Selatan dan Kab. Pesisir Selatan) dan 1 unit KN (Kapal Negara) SAR Yudhistira 227 yang terletak di Pelabuhan Teluk Kabung Bungus, Kota Padang.

Dalam menjalankan tugas, pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang mendapatkan penghasilan bulanan yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan makan, tunjangan anak dan istri,

tunjangan resiko tinggi, tunjangan kinerja serta mendapatkan honor jika melakukan lembur. Gaji pokok ASN di atur dalam undang undang no 5 tahun 2024 yang mana nominal gaji pokok tersebut di bedakan melalui golongan dan jumlah tahun menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Maka penulis tertarik untuk mengangkat tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PEGAWAI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PADANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat suatu perumusan tentang:

1. Bagaimana Proses Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang?
2. Apa saja gaji yang dibayarkan kepada pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang?
3. Apa penyebab keterlambatan pembayaran belanja pegawai pada sistem informasi akuntansi terhdap siklus penggajian pada pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang?
4. Apakah pengimputan data absensi yang berpengaruh terhadap belanja pegawai yang diterima Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penggajian pada Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang.
2. Untuk mengetahui gaji apa yang dibayarkan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang?
3. Untuk mengetahui penyebab keterlambatan pembayaran belanja pegawai pada sistem akuntansi penggajian pada pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang?
4. Untuk mencegah terjadinya pembayaran double pada belanja pegawai terhadap pegawai kantor pencarian dan pertolongan Padang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Secara Teoritis

Dapat memberikan sumbangan mengenai ilmu pengetahuan tentang sistem akuntansi penggajian.

- a. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Siklus Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang.

b. Penulis Tugas Akhir, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang penggajian dengan variabel lain.

c. Bagi Akademik, dapat digunakan dalam kajian ilmiah bagi mahasiswa dan sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

b. Manfaat secara praktis

Sebagai sarana perubahan lebih baik dalam meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Siklis Penggajian serta sebagai bahan informasi dan masukan bagi Instansi yang dapat dijadikan pertimbangan didalam perbaikan dan pengembangan Instansi terkait, terutama dalam menjalankan dan menentukan kebijakan sistem akuntansi penggajian bagi Instansi. Dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat sebagai bahan masukan informasi kepada para pegawai untuk dijadikan panduan mengenai sistem informasi akuntansi terhadap siklus penggajian pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang, dapat penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian di Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang terdiri dari beberapa fungsi terstruktur yang saling terkait, termasuk pencatatan waktu, pembuatan daftar gaji, pemasukan data, validasi data, dan pengarsipan data, yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan transparansi dalam proses penggajian. Dokumen-dokumen penting seperti daftar hadir pegawai, dokumen perubahan gaji, Surat Permintaan Pembayaran (SPP), dan Surat Perintah Membayar (SPM) digunakan dan melalui proses verifikasi dengan OTP untuk meningkatkan keamanan dan keakuratan data. Catatan akuntansi dilakukan melalui aplikasi SAKTI, yang otomatis mengintegrasikan data penggajian ke dalam laporan bulanan. Pengendalian internal diterapkan untuk memisahkan fungsi-fungsi guna mencegah konflik kepentingan dan kecurangan, dengan sistem otorisasi yang melibatkan kode OTP dan verifikasi berlapis-lapis untuk memperkuat keamanan data.

- b. Keterlambatan dalam pencairan tunjangan kinerja dan uang makan menjadi masalah signifikan. Pencairan yang tidak konsisten dan terlambat, serta penjadwalan rekap absen yang tidak efisien, menyebabkan pegawai mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengendalian internal dalam proses pencatatan waktu. Untuk mengatasi masalah ini, direkomendasikan agar rekap absensi dilakukan lebih awal, misalnya pada tanggal 26 setiap bulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Tugas Akhir Penulis yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang, penulis memberi saran agar memberikan pelatihan kepada pegawai yang terlibat dalam proses penggajian tentang penggunaan aplikasi SAKTI dan prosedur terbaru akan memastikan bahwa semua staf tetap up-to-date dengan teknologi dan peraturan terbaru. Melakukan rekap absen untuk pencairan belanja pegawai pada tanggal 26 setiap bulannya. Agar Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan sistem akuntansi penggajian, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press. Diakses pada 7 Agustus 2024 dari <https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=fstream&fid=140&bid=1879>
- Diana, Anastasia & Setiawan, Lilis. (2011) *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Andi, Edisi 1
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 20 Tahun 2023 tentang PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTRI KEUANGAN NOMOR 80/PMK.05/2017 TENTANG TATA CARA PEMBAYARAN TUNJANGAN KINERJA PADA KEMENTRIAN NEGARA/LEMBAGA
- Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1955 tentang PENETAPAN DEWAN PENERBANGAN UNTUK PEMBENTUKAN PANITIA SAR.
- Sejarah Basarnas. Diakses pada 13 Juli 2024 dari <https://www.basarnas.go.id/>
- Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang PENCARIAN DAN PERTOLONGAN.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2024 tentang PERUBAHAN KESEMBILAN BELAS ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 7 TAHUN 1977 TENTANG PERATURAN GAJI PEGAWAI NEGERI SIPIL.